

# PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK

**Endang Widjajanti**  
Civil Engineering Department  
Faculty of Engineering and Planning,  
Institut Sains & Teknologi Nasional  
Jl. M.Kahfi II, Jagakarsa Jakarta 12620, Indonesia  
[wiwin62@gmail.com](mailto:wiwin62@gmail.com)

## Abstract

Children need to learn to use the roads safely, to walk and cycle in safety, and also to use their common sense when crossing a road or getting into a car. Road safety is essential for children's freedom, development, and exercise and of course the roads need to be used with respect. To improve road safety awareness and culture for children is to do road safety education and promotion of the importance of road safety for children. Road safety should be taught by example and guidance with a trusted adult, from an early age. This paper proposes road safety education materials for children based on the analysis of the need of road safety education for children in Indonesia.

**Key Words:** road safety, education, children

## PENDAHULUAN

Keselamatan jalan saat ini belum menjadi budaya masyarakat Indonesia. Untuk mengubah persepsi dan paradigma masyarakat tentang keselamatan jalan harus dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat, sehingga nilai-nilai keselamatan jalan diadopsi menjadi nilai-nilai kehidupan. Salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan jalan adalah dengan melakukan pendidikan dan promosi akan pentingnya keselamatan jalan. Pendidikan sejak dini mengenai pentingnya keselamatan di jalan merupakan cara untuk membentuk pola pikir dan karakter pada anak-anak.

Makalah ini bertujuan untuk mengembangkan materi pendidikan keselamatan berlalu lintas untuk anak di Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pendidikan Keselamatan Jalan**

Pendidikan Keselamatan Jalan adalah pengajaran terhadap anak-anak untuk menjadi pengguna jalan yang selamat. Pendidikan ini memberikan dasar dan petunjuk terhadap anak-anak untuk dapat mengembangkan strateginya untuk menghadapi bahaya dan resiko lingkungan jalan. Pendidikan Keselamatan Jalan adalah wilayah pekerjaan yang secara alam sesuai dengan beberapa topik.

Pendidikan Keselamatan Jalan bertujuan untuk menolong anak-anak menjadi pengguna jalan yang selamat dengan pengembangan kemampuan sebagai berikut:

- pengetahuan dan pemahaman terhadap lingkungan jalan
- pengambilan keputusan dan kemampuan perilaku yang diperlukan untuk bertahan di lingkungan jalan
- pengetahuan dan pemahaman terhadap aturan aturan yang mempengaruhi dan mengontrol tindakan pengguna jalan

- pengetahuan dan pemahaman terhadap penyebab dan akibat kecelakaan
- perilaku bertanggung jawab terhadap keselamatannya sendiri dan keselamatan orang lain

Pendidikan keselamatan jalan meliputi pengajaran kepada anak-anak untuk menjadi pengguna jalan yang selamat. Tujuan tersebut dicapai melalui pengembangan:

- Pengetahuan dan pengertian akan lalu lintas jalan
- Kebutuhan kemampuan bersikap untuk bertahan menghadapi lalu lintas jalan
- Pemahaman terhadap tanggung jawab pribadi untuk menjaga diri agar selamat
- Pengetahuan akan penyebab dan akibat kecelakaan lalu lintas di jalan
- Perilaku yang bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri dan keselamatan orang lain

Elemen kunci yang harus diperhatikan dalam pendidikan keselamatan jalan bagi anak adalah:

- Program keselamatan jalan harus dimulai pada tingkat pra sekolah dan terus menerus diajarkan selama usia belajar
- Berdasarkan pengajaran akan pelatihan praktis pada lingkungan jalan yang realistis
- Menggunakan metoda pengajaran yang mengikuti prinsip-prinsip perkembangan anak. Misalnya, dibawah usia 6 tahun, anak-anak tidak dapat menempatkan dirinya sendiri pada posisi orang lain dan pada usia 11 tahun masih mengalami kesulitan untuk fokus hanya pada hal-hal yang relevan.
- Pelatihan harus teratur, sering dilakukan dan dikombinasikan dengan praktek.
- Harus mempertimbangkan lingkungan pendidikan, budaya, transportasi dan kondisi ekonomi.
- Program keselamatan jalan harus termasuk ke dalam kurikulum sekolah
- Idealnya program sekolah harus diperkuat dengan skema keselamatan masyarakat.

### Isu Keselamatan Jalan Terkait Dengan Perkembangan Anak

Penyebab terjadinya kecelakaan, khususnya pada anak-anak adalah sebagai berikut:

- Naluri anak adalah impulsif dan tidak meyakinkan
- Anak-anak miskin pengalaman
- Anak-anak lebih kecil secara fisik dari orang dewasa
- Anak-anak sering tidak diawasi atau kurang diawasi oleh orang tuanya
- Beberapa studi menyatakan perilaku anak-anak sebagai berikut:
  - Kurang dalam persepsi, konsentrasi, atensi, memori dan kontrol fisik dan emosi
  - Kurang pengetahuan dan pemahaman tentang lalu lintas
  - Kurang dalam pola perilaku pada lingkungan lalu lintas

Karakteristik di atas berlaku bagi anak-anak di negara manapun.

Isu keselamatan jalan terkait dengan perkembangan anak menurut usia disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Isu Keselamatan Jalan Terkait Dengan Perkembangan Anak

Usia	Perkembangan
Dibawah 5 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerlukan pendampingan</li> <li>• Tidak dapat melihat dan atau terlihat karena relative pendek/kecil</li> <li>• Bergerak spontan, kurang pemahaman</li> <li>• Tidak dapat mengontrol perhatian dan konsentrasi terhadap lebih dari satu hal</li> </ul>
5 – 7 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum dapat mengintegrasikan jarak dan kecepatan</li> <li>• Kesulitan dalam memahami kalimat positif dan negative; kanan dan kiri</li> <li>• Memiliki keterbatasan jarak pandang sekeliling dan tidak dapat memahami</li> </ul>

Usia	Perkembangan
	lingkungan secara sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerlukan waktu untuk memproses informasi penting dalam menyeberang jalan</li> </ul>
7-11 tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum menyadari pentingnya pendengaran dalam mendekteksi lalu lintas</li> <li>• Seperti layaknya orang dewasa, lebih memilih jarak terdekat dibanding rute yang selamat</li> <li>• Belajar untuk mengantisipasi dan menyimpulkan, serta mengintegrasikan jarak dan kecepatan</li> <li>• Belajar untuk memproses informasi penting dalam menyeberang jalan.</li> </ul>

Sumber : Primary Schools Road Safety Information For Stude Teachers, Scottish Road Safety Campaign.

Untuk mengantisipasi tingkat perkembangan anak sesuai dengan golongan usia, *Global Road Safety Partnership* memberikan arahan kurikulum pengajaran keselamatan jalan sesuai golongan usia yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kebutuhan Pengajaran Keselamatan Berlalu Lintas Menurut Golongan Usia

Usia	Kondisi	Kebutuhan Pengajaran Keselamatan
0-4	Anak-anak pada usia ini terlalu muda untuk bertanggung jawab terhadap keselamatannya sendiri. Tahap proteksi total dalam pengawasan dan pelatihan termasuk pendidikan, dengan perkataan lain harus ditemani setiap saat.  Meskipun masih kecil, manfaat bagi anak-anak usia ini adalah mereka dapat berbicara dan menyebutkan lingkungan jalan. Tahapan ini adalah proses dalam mengenal kata untuk kemudian secara perlahan dapat memahaminya.	Berpegangan tangan ketika keluar dan berada di dekat jalan
		Berjalan pada jalur pejalan kaki/perkerasan/ tepi jalan
		Mengenal dan dapat bermain pada lokasi yang selamat
		Mulai mengembangkan perbendaharaan kata keselamatan jalan (dapat menyebutkan : jalan, jalur berjalan kaki, trotoar, perkerasan, sisi jalan, lalu lintas, kendaraan, mobil, sedan, truk, bus, sepeda dll
		Mengenal bahwa jalan adalah untuk lalu lintas, trotoar/jalur pejalan kaki adalah untuk orang
		Mengenal bahwa jalan dapat membahayakan
		Mengenal bagian-bagian pada jalan di lingkungannya
		Mengetahui bahwa mereka harus berhenti di tepi jalan sebelum menyeberang
		Mengetahui arah lalu lintas dengan penglihatan dan dengan suara
		Mengetahui proses menyeberang: berhenti, 3T sebelum menyeberang, dan segera menyeberang setelah kondisi aman untuk menyeberang
5-7	Anak-anak pada usia ini sudah mulai dapat diberi tanggung jawab atas keselamatannya sendiri.	Mengetahui bahwa sebenarnya diperlukan ditemani
		Mengembangkan perbendaharaan kata keselamatan jalan berdasarkan kondisi lingkungan lokal
		Mengenal orang yang dapat menolongnya ketika menyeberang jalan

Usia	Kondisi	Kebutuhan Pengajaran Keselamatan
	<p>Tahap ini masih menekankan proteksi dalam pengawasan dan pelatihan. Dibawah petunjuk guru dan pembimbing mereka mempelajari lingkungan jalan secara nyata dengan mengobservasi contoh lapangan yang benar.</p>	<p>Mengenal dimana lokasi aman untuk bermain</p> <p>Mengetahui proses menyeberang: berhenti, 3T sebelum menyeberang, dan segera menyeberang setelah kondisi aman untuk menyeberang</p> <p>Mengetahui bagaimana untuk melakukan perjalanan dengan selamat dari dan ke sekolah</p> <p>Memahami bahaya dari kendaraan yang tidak bergerak</p> <p>Mengetahui bahwa terdapat peraturan yang mengatur perilaku pejalan kaki dan lalu lintas</p> <p>Mengetahui dalam terminologi sederhana masalah yang dihadapi oleh pengguna jalan, khususnya kejelasan pandangan dan pengaruh cuaca</p> <p>Memahami bahwa kecelakaan lalu lintas menyebabkan luka-luka dan kematian</p>
8-11	<p>Anak-anak pada tahap ini sudah dihidapkan pada resiko berlalu lintas.</p> <p>Pada tahap ini anak-anak menunjukkan penerapan yang benar, walaupun masih dalam pembimbingan dan pengawasan guru. Mereka harus menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap aksi yang dilakukannya. Perlu dipahami bahwa kemampuan anak berbeda-beda secara individu dan memiliki tingkat kerumitan lingkungan yang khusus.</p>	<p>Memahami bagaimana menyeberang jalan menggunakan aturan menyeberang</p> <p>Memahami masalah-masalah dalam membawa binatang dengan selamat di jalan</p> <p>Dapat mengidentifikasi tempat-tempat aman untuk bermain</p> <p>Memahami bahaya dari kendaraan yang tidak bergerak, termasuk menyeberang dan bermain di dekatnya</p> <p>Dapat melihat kondisi lalu lintas dan bahaya lalu lintas lokal dan berfikir menjadi pejalan kaki yang selamat</p> <p>Mengenali dan memahami lampu lalu lintas (APILL) &lt; rambu-rambu lalu lintas, marka jalan</p> <p>Dapat mengobservasi lalu lintas dan mengerti adanya perbedaan kecepatan</p> <p>Mengerti rambu-rambu dan sinyal lalu lintas yang harus dipatuhi, sebagai peringatan dan sebagai petunjuk (rambu larangan, peringatan dan petunjuk)</p> <p>Memahami lebih baik tentang masalah dan kesulitan pengguna jalan, misalnya jarak pandangan, kejelasan, cuaca buruk, kontrol dan rem kendaraan</p> <p>Mengerti masalah-masalah khusus yang dihadapi kelompok-kelompok tertentu dalam lingkungan jalan, yaitu usia lanjut dan cacat</p> <p>Mengetahui masalah-masalah alkohol dan faktor lain seperti obat-obatan terlarang dan kelelahan dalam hubungannya dengan kecelakaan lalu lintas konsekuensi jangka menengah dan jangka panjang dari kecelakaan lalu lintas</p> <p>Sadar akan pentingnya perencanaan rute menuju sekolah yang selamat bila berpindah sekolah baru</p> <p>Dapat menjadi contoh yang baik kepada mereka yang lebih muda</p>

Usia	Kondisi	Kebutuhan Pengajaran Keselamatan
12-16	Tahap peningkatan kemandirian dan tanggung jawab. Pendidikan Keselamatan Jalan yang telah didapat sudah dapat disampaikan kembali kepada keluarga dan teman-temannya	Mengetahui bagaimana melakukan perjalanan yang selamat ke dan dari sekolah
		Mengembangkan perubahan strategi menyeberang jalan dengan selamat ketika mereka dewasa
		Mengerti aturan lalu lintas yang berlaku
		Dapat mengidentifikasi dan mengerti penyebab dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan cara untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas
		Dapat mengobservasi lalu lintas dan menentukan kecepatan dan jarak dalam berlalu lintas

Sumber: GRSP, 2001

## KESELAMATAN BERLALU LINTAS UNTUK ANAK

Keselamatan berlalu lintas di jalan atau keselamatan jalan seharusnya bisa diajarkan di semua jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal sebagai upaya untuk menekan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia saat ini. Adapun pengetahuan-pengetahuan yang diajarkan mengenai tata tertib, peraturan perilaku, etika, dan pemahaman tentang undang-undang berlalu lintas. Pelajaran keselamatan berlalu lintas ini diharapkan dapat mengubah mental masyarakat sejak dini. Anak-anak perlu diingatkan mengenai keselamatan berlalu lintas dan harus diajarkan kemampuan bertahan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Pengajaran keselamatan berlalu lintas di jalan paling baik dilakukan oleh pengajar yang telah mengikuti pelatihan keselamatan jalan dan yang dapat memberikan instruksi secara reguler kepada anak didiknya.

Untuk pendidikan formal, Materi Pendidikan Keselamatan Berlalu lintas Untuk Anak diusulkan menjadi bagian dari pengajaran ekstra kurikuler. Sesuai dengan kelompok usia pemahaman anak terhadap lingkungan di sekitarnya, khususnya terhadap lalu lintas jalan, kurikulum keselamatan jalan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok usia, yaitu:

- Kelompok usia 3-5 tahun
- Kelompok usia 6-8 tahun
- Kelompok usia 9-11 tahun

Kelompok materi yang dikembangkan pada kurikulum keselamatan jalan adalah sebagai berikut:

- Pengenalan lalu lintas jalan
- keselamatan dalam berjalan kaki
- keselamatan dalam melakukan perjalanan dengan kendaraan
- keselamatan dalam mengendarai sepeda
- keselamatan dalam bermain

Sifat pembelajaran yang dikembangkan adalah:

- Pembelajaran bersifat ekstra kurikuler. Keberhasilan sistem pengajaran bukan dinilai dari hasil evaluasi/ujian, melainkan apabila anak-anak menerapkan prinsip keselamatan lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.
- Prinsip pembelajaran : mengingat, melakukan, memahami. Belajar sambil bermain
- Mengingat : pengenalan kosa kata melalui penjelasan lembar peraga dan aktivitas

- Melakukan: mempratekkan cara berlalu lintas yang selamat
- Memahami: pemahaman semakin meningkat melalui penerapan praktis yang berulang-ulang

Aktivitas yang dikembangkan untuk menunjang pemahaman anak terhadap materi disesuaikan dengan usia, yaitu antara lain gerak dan lagu, mewarnai, menggunting dan menempel, praktek lapangan, mencocokkan, memilih benar/salah, teka teki silang, bermain ular tangga, diskusi.

## KERANGKA MATERI

Kata kunci dari keselamatan berlalu lintas yang harus dipahami dengan baik adalah:

1. EMPATI yang berarti ikut merasakan perasaan atau pikiran orang lain.  
Dengan memiliki "empati" anak-anak akan mematuhi peraturan lalu lintas yang bertujuan untuk keselamatan diri sendiri dan keselamatan bersama.
2. SELAMAT yang berarti terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana  
Anak-anak memegang tujuan utama berlalu lintas, yaitu "selamat"  
Pengertian kata SELAMAT seringkali rancu dengan kata AMAN. Kata "aman" yang berarti terbebas dari gangguan kejahatan, digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan keadaan terbebas dari kejahatan atau kriminalitas.

Topik-topik yang dikembangkan menurut kelompok tema besar adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan Lalu Lintas
  1. Jalan dan Bagian-bagiannya
  2. Jenis-jenis Kendaraan
  3. Rambu-rambu dan Marka
  4. Peraturan Lalu Lintas (hanya untuk kelompok usia 9-11 tahun)
- b. Berjalan Kaki
  1. Berpegangan Tangan (hanya untuk kelompok usia 3-5 tahun dan 6-8 tahun)
  2. Menyeberang Jalan
  3. Tempat Selamat untuk Menyeberang
  4. Jalur untuk Berjalan Kaki
  5. Mengenal Bahaya di Jalan
  6. Mengenal Lingkungan Rumah dan Sekolah (hanya untuk kelompok usia 6-8 tahun dan 9-11 tahun)
  7. Memakai Pakaian Berwarna Terang
- c. Melakukan Perjalanan
  1. Naik Kendaraan Pribadi
  2. Naik Sepeda Motor
  3. Naik Angkutan Umum
- d. Bersepeda
  1. Bersepeda
  2. Merawat Sepeda (hanya untuk kelompok usia 9-11 tahun)
- e. Bermain
  1. Bermain
  2. Mencari Pertolongan Bila Celaka (hanya untuk kelompok usia 6-8 tahun dan 9-11 tahun)

Garis besar Materi Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Anak menurut tema dan topik untuk seluruh golongan usia disajikan pada Tabel 3. Pada prinsipnya materi

pendidikan keselamatan jalan yang diberikan bersifat kumulatif, yaitu tingkat kesulitan aktivitas meningkat seiring dengan meningkatnya kelompok usia.

**Tabel 3. Garis Besar Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak**

Usia	Pengenalan Lalu Lintas Jalan	Berjalan Kaki	Melakukan Perjalanan	Mengendarai Sepeda	Bermain
3-5	Jalan dan bagian-bagiannya	Berpegangan Tangan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Menyeberang Jalan	Naik Sepeda Motor		
	Rambu dan Marka	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Angkutan Umum		
		Jalur untuk Berjalan Kaki Mengenal Bahaya di Jalan Memakai Pakaian Berwarna			
6-8	Jalan dan bagian-bagiannya	Berpegangan Tangan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Menyeberang Jalan	Naik Sepeda Motor		
	Rambu dan Marka	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Angkutan Umum		
		Jalur untuk Berjalan Kaki Mengenal Bahaya di Jalan Mengenal Lingkungan Memakai Pakaian Berwarna			Mencari Pertolongan Bila Celaka
9-11	Jalan dan bagian-bagiannya	Menyeberang Jalan	Naik Kendaraan	Bersepeda	Bermain
	Jenis-jenis Kendaraan	Tempat Selamat untuk Menyeberang	Naik Sepeda Motor	Merawat Sepeda	
	Rambu dan Marka	Jalur untuk Berjalan Kaki	Naik Angkutan		
	Peraturan Lalu Lintas	Mengenal Bahaya di Jalan Mengenal Lingkungan Memakai Pakaian Berwarna			Mencari Pertolongan Bila Celaka

## CONTOH MATERI

Contoh materi untuk topik “Menyeberang Jalan” adalah sebagai berikut:

### Materi untuk Pengajar

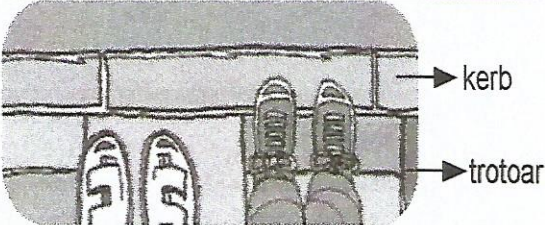
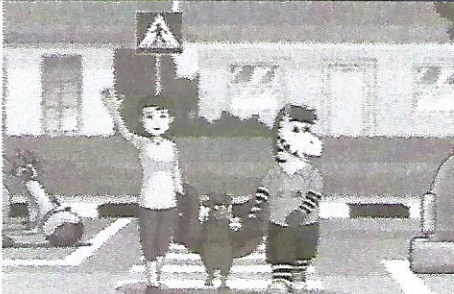
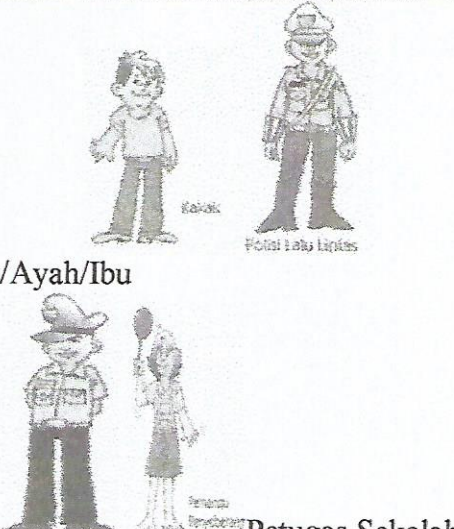
Pengajar menjelaskan cara menyeberang jalan dengan selamat (Prosedur 4T) dengan alat peraga dan memberikan contoh peragaan

**Tabel 4. Pemahaman Kosa Kata**

Kosa Kata	Arti
Lalu Lintas	Gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan (UU LLAJ No 22/2009)
	Semua benda dan makhluk yang melewati jalan, baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor
Jalan	Suatu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel ( UU LLAJ No. 22/2009)
	Tempat untuk lalu lintas orang dan kendaraan ,tempat untuk saling berbagi dan berempati.
Kendaraan	Suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor (UU LLAJ No. 22/2009)
Pendamping	Orang yang mendampingi
Berpegangan tangan	Saling menautkan tangan



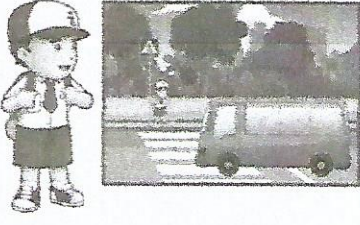

Kosa Kata	Arti
Penyeberangan	Tempat yang selamat untuk menyeberang jalan.
Penyeberangan Zebra	Tempat penyeberangan berupa zebra cross atau dinyatakan dengan marka berupa dua garis utuh melintang jalaur lalu lintas dan/atau berupa rambu perintah yang menyatakan tempat penyeberangan kaki (KM 65/1993)
Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL)	Perangkat elektronik yang menggunakan isyarat lampu yang dapat dilengkapi isyarat bunyi untuk mengatur lalu lintas orang dan/atau kendaraan di persimpangan atau pada ruas jalan (UU LLAJ No 22/2009)
Tanda boleh menyeberang pada APILL	Lampu dua warna untuk menyeberang, ditempatkan pada sisi kiri dan/atau kanan jalur lalu lintas menghadap ke arah pejalan kaki yang dilengkapi tombol permintaan untuk mnyeberang (KM 62/1993)
Tunggu sejenak	Tinggal sesaat
Tengok kanan	Menengok/menoleh kesebelah kanan
Tengok kiri	Menengok/menoleh kesebelah kiri
Tengok kanan lagi	Menengok/menoleh kesebelah kanan lagi

**Tabel 5.** Peraga 1-Prosedur Menyeberang

<p>Berdiri di tepi jalan apabila tidak tersedia trotoar atau ditepi batas kerb jalan apabila ada trotoar.</p>	
<p>Memegang tangan pendamping untuk menyeberang, dan pendamping selalu berada pada sisi yang melindungi anak-anak dari kendaraan yang akan melintas.</p>	
<p>Pendamping ketika menyeberang adalah orang dewasa/ orang yang lebih besar yang bisa diminta bantuannya untuk menyeberang jalan.</p>	



**Tabel 6.** Peraga 2-Prosedur Menyeberang 4 T

<p><b>EMPAT “T”</b>  <b>T1 : Tunggu sejenak</b>                  Harus menunggu sejenak sampai lalu lintas relatif kosong, gunakan mata dan telinga</p>	
<p><b>T2 : Tengok kanan</b>                  Harus tengok kanan terlebih dahulu karena peraturan berlalu lintas jalan di Indonesia menggunakan jalur jalan sebelah kiri. Gunakan mata dan telinga</p>	
<p><b>T3 : Tengok kiri</b>                  Lihat arus lalu lintas disebelah kiri gunakan mata dan telinga, mendengar lebih cepat dari pada melihat, karena seringkali kita mendengar suara kendaraan sebelum melihatnya.</p>	
<p><b>T4 : Tengok kanan lagi</b>                  untuk memastikan tidak ada kendaraan yang mendekat dari sebelah kanan.</p>	

**Aktivitas 1 :** Belajar Lagu “Menyeberang” Dan Gerakannya

**Aktivitas 2 :** Menyusun kata untuk tata cara menyeberang

**Aktivitas 3 :** Belajar Lagu “Melengkapi kata

## UJI COBA MATERI

Uji coba materi dilakukan terhadap ketiga kelompok usia. Materi yang diberikan dalam uji coba adalah materi dengan tema Berjalan Kaki, topik Menyeberang Jalan. Evaluasi Uji Coba Materi Topik Menyeberang Jalan disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Evaluasi Uji Coba Materi Topik Menyeberang Jalan

USIA	EVALUASI
3-5	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas mewarnai : 4 gambar terlalu banyak
6-8	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas benar/salah : pemahaman 80-90%

USIA	EVALUASI
	Aktivitas menempel kata : pemahaman 100%
9-11	Materi : dapat dipahami dengan baik
	Aktivitas gerak & lagu : mudah dipahami, anak-anak dapat memahami proses menyeberang melalui gerak dan lagu
	Aktivitas menyusun kata: pemahaman 90-100%
	Aktivitas melengkapi kata : pemahaman 100%

## KESIMPULAN

- Sesuai dengan kelompok usia pemahaman anak terhadap lingkungan di sekitarnya, khususnya terhadap lalu lintas jalan, Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok usia, yaitu:  
Kelompok usia 3-5 tahun  
Kelompok usia 6-8 tahun  
Kelompok usia 9-11 tahun
- Kelompok materi pada Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak adalah:
  1. Pengenalan Lalu Lintas Jalan
  2. Keselamatan Dalam Berjalan Kaki
  3. Keselamatan Dalam Melakukan Perjalanan Dengan Kendaraan
  4. Keselamatan Dalam Mengendarai Sepeda
  5. Keselamatan Dalam Bermain
- Kata kunci dari keselamatan berlalu lintas yang harus dipahami dengan baik adalah:
  1. EMPATI yang berarti ikut merasakan perasaan atau pikiran orang lain. Dengan memiliki "empati" anak-anak akan mematuhi peraturan lalu lintas yang bertujuan untuk keselamatan diri sendiri dan keselamatan bersama.
  2. SELAMAT yang berarti terbebas dari bahaya, malapetaka, bencana. Anak-anak memegang tujuan utama berlalu lintas, yaitu "selamat"
- Materi Pendidikan Keselamatan Berjalan Lintas Untuk Anak dapat diberikan kepada anak melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008, UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- Anonim, 2009, UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Indonesia
- Department of Education Training and Employment, 1998, Road Ready, Government of South Australia
- [www.dft.gov.uk/think/education](http://www.dft.gov.uk/think/education), THINK! Education, A guide for early years settings and schools teaching children aged 3-11, United Kingdom
- [www.GRSProadsafety.org](http://www.GRSProadsafety.org), Road Safety Education in Schools: saving young lives and limbs, Global Road Safety Partnership (GRSP)- Switzerland
- [www.srsc.org.uk/education/primary/streetsensesources.asp](http://www.srsc.org.uk/education/primary/streetsensesources.asp), Streetsense